

# Penerapan Prinsip Desain Arsitektur Futuristik Dalam Rancangan Parahyangan Ausstellung Tembaya *Exhibition & Convention Center*

**Irpan Ahmad Maulana<sup>1</sup>, Dewi Parlina<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Itenas, Bandung  
Email: irfan17.ahmadmaulana@gmail.com

## **ABSTRAK**

*Parahyangan Ausstellung Tembaya merupakan sebuah bangunan komersil dengan fungsi ekshibisi dan konvensi yang terletak di Kota Baru Parahyangan. Kota Baru Parahyangan merupakan sebuah daerah yang sedang dalam proses perkembangan yang cukup pesat. Kota Baru Parahyangan sudah mulai membangun infrastruktur sebagai penunjang bagi masyarakat yang tinggal di daerah tersebut. Dalam upaya meningkatkan perekonomian di daerah tersebut, bangunan ekshibisi dan konvensi akan sangat membantu sebagai sarana pariwisata dan sebagai penunjang untuk acara-acara regional atau lokal dengan skala kecil maupun skala besar. Indonesia yang mendapat kepercayaan sebagai destinasi Meeting, Incentive, Conference, and Exhibition (MICE) menjadi hal yang baik. Bangunan dirancang dengan penerapan tema arsitektur futuristik. Dalam arsitektur Futuristik, bentuk bangunan cenderung dianggap aneh dan tidak bergantung pada aturan tetapi masih dalam konsep masa depan. Penerapan prinsip desain arsitektur futuristik pada bangunan dapat dilihat pada bentuk bangunan yang tidak biasa dan sederhana tidak ada penggunaan ornamen yang berlebihan. Pada area interior bangunan juga diterapkan dengan pemilihan warna putih, bentuk, dan pencahayaan lampu LED sebagai ciri arsitektur futuristik. Bangunan Parahyangan Ausstellung Tembaya akan menjadi sebuah bangunan komersil yang sangat menjanjikan, apalagi akan dibangun di daerah yang sedang berkembang pesat dan dengan penerapan prinsip desain arsitektur futuristik pada bangunan akan menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung.*

**Kata kunci** : Arsitektur, Desain, Ekshibisi, Futuristik, Konvensi, Kota Baru Parahyangan

## **ABSTRACT**

*Parahyangan Ausstellung Tembaya is a commercial building with exhibition and convention functions located in Kota Baru Parahyangan. Kota Baru Parahyangan is an area that is in the process of developing quite rapidly. Kota Baru Parahyangan has started to build infrastructure to support the people living in the area. In an effort to improve the economy in the area, exhibition and convention buildings will be very helpful as a means of tourism and as a support for regional or local events on a small or large scale. Indonesia, which has been trusted as a Meeting, Incentive, Conference, and Exhibition (MICE) destination is a good thing. The building is designed with the application of a futuristic architectural theme. In Futuristic architecture, building forms tend to be considered strange and do not depend on rules but are still in the concept of the future. The application of futuristic architectural design principles to buildings can be seen in the unusual and simple shape of the building without the use of excessive ornaments. In the interior area of the building, it is also applied with the choice of white color, shape, and LED lighting as a feature of futuristic architecture. The Parahyangan Ausstellung Tembaya building will become a very promising commercial building, moreover it will be built in an area that is growing rapidly and with the application of futuristic architectural design principles to the building it will be a special attraction for visitors.*

**Keywords** : Architecture, Convention, Design, Exhibition, Futuristic, Kota Baru Parahyangan

## 1. PENDAHULUAN

Kota Baru Parahyangan sebagai kota yang sedang dalam proses perkembangan, menjadi sebuah kota baru didaerah kabupaten Bandung. Daerah tersebut mulai membangun pusat perbelanjaan, dan area-area penunjang bagi masyarakat yang tinggal disana. Kota Baru Parahyangan memiliki sebuah potensi besar sebagai daerah yang sedang berkembang pesat, untuk menjadi area bisnis dan pusat komersil. Meningkatnya kepercayaan dunia internasional terhadap Indonesia sebagai destinasi *Meeting, Incentive, Conference, and Exhibitiion* (MICE) menjadikan keberadaan gedung serbaguna untuk menunjang sebuah acara yang besar menjadi sesuatu yang signifikan. Pembangunan sebuah sarana komersil dapat berfungsi untuk meningkatkan tarap perekonomian dan kemajuan sebuah daerah, apalagi ini merupakan sebuah daerah yang sedang mengalami perkembangan yang pesat di beberapa tahun terakhir. Sebuah kota yang ingin menjadi cerminan sebagai pusat bisnis dan pariwisata yang maju, memerlukan fasilitas komersil yang besar salah satunya adalah bangunan *Exhibition* dan *Convention*.

Dalam beberapa tahun, arus globalisasi terus mengalami peningkatan, sektor industri dan perdaganganpun berkembang sangat pesat. Jumlah penduduk Indonesia yang besar, menjadi pasar yang potensial untuk menjual produk atau jasa yang dimiliki. Pengusaha menyadari sangat pentingnya untuk memahami kebutuhan konsumen sebagai target pasar, sehingga produk yang dihasilkan dapat diterima oleh konsumen. Dalam usaha untuk memperkenalkan dan menjual produk kepada konsumen, produsen dapat melalui media promosi dan pameran (*exhibition*). Pengadaan kegiatan pameran sebagai media, diharapkan semua informasi yang disampaikan dapat diperoleh secara langsung dan benar. Berdasarkan fenomena di atas, sehingga perlu adanya media yang dapat mendukung dalam peningkatan pemasaran produk industri atau perdagangan salah satunya melalui kegiatan pameran. Karena pameran dapat memberikan informasi yang lebih profesional dan proporsional mengenai kualitas produk. Dalam upaya memenuhi kebutuhan tersebut, akan disediakan sebuah ruang pameran khusus atau *exhibition hall*. Sarana lainnya, yang juga diperlukan yaitu *convention hall* sebagai sarana pertemuan untuk konferensi, berdiskusi atau mencari solusi suatu masalah bersama-sama.

## 2. EKSPLORASI DAN PROSES RANCANGAN

### 2.1 Definisi Proyek

Ekshibisi atau *exhibition* adalah acara yang dilaksanakan untuk mempertemukan pelaku usaha produk, industri dan jasa dalam sebuah acara, Dimana para pelaku dapat mendemonstrasikan dan mempromosikan produk dan jasa yang mereka miliki (Montgomery, 1995, hal. 35). Center dapat diartikan sebagai pusat aktivitas yang menarik bagi banyak orang. Sehingga, *exhibition center* merupakan sebuah sarana kegiatan pameran dalam rangka mempromosikan produk/jasa dengan mempertemukan penjual dan pembeli. [1]

Konvensi atau *convention* merupakan kegiatan pertemuan yang dihadiri oleh suatu kelompok dengan tujuan untuk bertukar pikiran, pandangan, mendapatkan informasi terbaru, membahas rencana serta fakta untuk kepentingan bersama (Lawson, 1981, hal. 2). *Center* berasal dari bahasa Inggris, yang dalam bahasa Indonesia berarti pusat. "*Center is a place for particular activity*", yang berarti tempat untuk aktivitas tertentu atau kegiatan khusus (Oxford University Press, 2016). *Center* juga dapat diartikan sebagai pusat aktivitas yang menjadi tempat tujuan yang menarik bagi banyak orang. Jadi, *convention center* dapat diartikan sebagai pusat kegiatan pertemuan yang dihadiri oleh suatu kelompok untuk kepentingan bersama. [1]

Program kegiatan konvensi tidak hanya sekedar pertemuan biasa, tetapi bisa menjadi sebuah gabungan dari kegiatan perjalanan dan rekreasi. Pada kegiatan konvensi bisa berupa training, pengenalan

penemuan baru, pertemuan bisnis dan lain-lain. Pesertanya yaitu seorang usahawan atau kelompok organisasi. [2]

Bangunan *Exhibition & Convention Center* merupakan bangunan yang bersifat multifungsi dengan menyatukan fungsi ekshibisi dan konvensi dengan bangunan yang cukup luas untuk mengakomodasi jumlah pengunjung yang besar. Fungsi Bangunan *Exhibition & Convention Center* untuk menunjang acara-acara regional dan nasional yang di selenggarakan oleh sebuah organisasi kecil ataupun instansi-instansi besar. Bangunan *Exhibition & Convention Center* ini diantaranya berfungsi sebagai berikut :

1. Penyelenggaraan Sebuah Pameran dari skala kecil sampai skala besar, meliputi pameran berbasis industri otomotif, elektronik, seni, budaya dan lai-lain.
2. Penyelenggaraan Pertemuan, meliputi rapat-rapat sebuah organisasi atau instansi perusahaan maupun program insentif.
3. Penyelenggaraan *event* besar seperti acara konferensi nasional yang diadakan oleh sebuah instansi tertentu.
4. Penyelenggaraan lainnya yang berskala kecil , bisa berupa acara hiburan seperti tari budaya , konser dan acara pernikahan.

## 2.2 Lokasi Proyek

Gedung *exhibition & convention center* di kawasan bandung sangat diperlukan untuk mewedahi kegiatan-kegiatan pameran, kebudayaan, ataupun pertemuan. Pembangunan di kawasan kota sudah mulai sulit, maka dari itu dibutuhkan tempat yang cocok dan strategis untuk pembangunan gedung *exhibition & convention center*. Kota Baru Parahyangan dipilih sebagai lokasi pembangunan, karena masih memiliki lahan yang masih luas, dan sebagai kota yang sedang berkembang memiliki prospek yang sangat baik untuk kedepannya.

Lokasi Perancangan Parahyangan Ausstellung Tembaya berada di kawasan Kota Baru Parahyangan, merupakan sebuah kawasan yang sedang berkembang. Lokasi Perancangan tepatnya berada di Jl. Naga Wijaya Wetan , Kertajaya, Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40553 (Dapat dilihat pada **Gambar 1.**). Kota Baru Parahyangan adalah kota satelit yang terbentuk pada tahun 2002, terletak di Padalarang, Kabupaten Bandung Barat. Lokasi Kota Baru Parahyangan yang strategis karena dekat dengan gerbang Tol Padalarang, terdapat akses Bus Damri, dan dekat dengan stasiun kereta, sehingga memudahkan akses untuk menuju ke Kota Baru Parahyangan. Kota Baru Parahyangan diproyeksikan menjadi kawasan mandiri berfasilitas lengkap dalam kurun waktu beberapa tahun ke depan.



**Gambar 1. Peta Lokasi Perancangan**

Sumber : <https://www.google.com/maps/place/Padalarang,+West+Bandung+Regency,+West+Java/>  
(diakses 1 September 2021)

Nama Proyek : Parahyangan Ausstellung Tembaya *Exhibition & Convention Center*  
Sifat Proyek : Fiktif / Semi Nyata  
Owner : Swasta  
Lokasi : Kota Baru Parahyangan, Padalarang, Kab.Bandung Barat.  
Luas tapak : ± 2.5 - 3 Ha  
Luas Lahan : 21116,731 m<sup>2</sup>  
KDB : 50%  
KLB : 1

KDH : 30%  
GSB : 20 m

#### Batasan Tapak

- Utara : Pemukiman, lahan kosong
- Timur : Kavling/lahan kosong (peruntukan komersil)
- Selatan : Jl. Utama dan Kavling/lahan kosong (peruntukan komersil)
- Barat : Kavling/lahan kosong (peruntukan komersil)

Pembangunan *exhibition & convention center* di kawasan Kota Baru Parahyangan akan sangat menjanjikan untuk meningkatkan perokomian kota dengan adanya beberapa kegiatan *regional* atau lokal seperti pameran produk industri, pertemuan dan juga sebagai media untuk memperkenalkan budaya daerah sekitar. Bangunan dibangun dengan prinsip desain arsitektur futuristik, supaya bisa menjadi bangunan yang *iconic* di Kota Baru Parahyangan.

### 2.3 Definisi Tema

Tema perancangan yang diterapkan pada bangunan adalah Arsitektur Futuristik. Pengertian arsitektur futuristik adalah suatu paham kebebasan dalam mengungkapkan atau mengekspresikan ide ke dalam suatu bentuk tampilan yang tidak biasa, kreatif dan novatif. Keluaran desain futuristik adalah sesuatu yang dinamis yang dapat berubah-ubah sesuai keinginan dan zamannya. Penerapan arsitektur futuristik ini hanya terlihat pada penampilan atau tampaknya dengan tetap memperhatikan dan memperhitungkan fungsi dan objeknya [3].

Pengertian lain arsitektur adalah bangunan yang baik seharusnya memiliki keindahan atau estetika (*Venustas*), kekuatan (*Firmitas*), dan kegunaan atau fungsi (*utilitas*). Arsitektur dapat dikatakan sebagai keseimbangan dan koordinasi antara ketiga unsur tersebut dan tidak ada satu unsur yang melebihi unsur yang lainnya. [4]

Futuristik sebagai *core value* mengandung nilai-nilai yaitu dinamis, estetis dan inovatif terutama dari segi teknologi yang dipakai (dinamis, canggih dan ramah lingkungan) dengan mengadopsi bentuk-bentuk bebas yang tidak terikat oleh bentuk-bentuk tertentu [5].

Dalam ilmu arsitektur, terminologi arsitektur futuristik masih rancu atau belum dapat digolongkan ke dalam kriteria arsitektur *modern*, *late modern* maupun *post modern*. *Late modern* dapat terlihat secara visual dari bangunan dengan memanfaatkan bentuk, penggunaan material, warna, struktur dan teknologi yang membuat *late modern* berkembang juga menjadi beberapa aliran seperti *Platism*, *Suprematism*, *Hightech* dan lain-lain [6].

Arsitektur futuristik menggunakan teknologi terbaru seperti baja, kaca, dan aluminium. *Less is more*, sederhana merupakan nilai tambah terhadap arsitektur tanpa ornamen. *Nihilism*, penekanan perancangan terhadap *space* atau ruang, sehingga menggunakan kaca lebar yang didesain polos, sederhana, dengan mengekspos material yang digunakan. Hal itu, mengacu bahwa arsitektur futuristik selalu mengedepankan teknologi dan pembaharuan material yang ada pada zamannya. Bentuk bangunan yang dihasilkan sangat tidak biasa, mengejutkan dan seringkali cenderung dianggap aneh. Sama halnya dengan bentuk bangunan zaman sekarang yang mungkin dianggap aneh oleh orang di masa lalu.

### 2.4 Elaborasi Tema

Perancangan Parahyangan *Ausstellung Tembaya Exhibition & Convention Center* ini, menerapkan sebuah tema perancangan arsitektur futuristik. Elaborasi tema bangunan dengan prinsip desain yang diterapkan dapat dilihat pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Elaborasi Tema

	PARAHYANGAN AUSSTELLUNG TEMBAYA	ARSITEKTUR FUTURISTIK
<b>MEAN</b>	Parahyangan Ausstellung Tembaya adalah sebuah bangunan <i>Exhibition &amp; Convention Center</i> yang berfungsi untuk memwadhahi para pelaku usaha untuk memperkenalkan produknya dengan pameran dan juga untuk memwadhahi para komunitas ataupun suatu kelompok untuk mengadakan sebuah konvensi.	Arsitektur Futuristik adalah suatu paham kebebasan dalam mengungkapkan atau mengekspresikan ide gagasan ke dalam suatu bentuk tampilan yang tidak biasa, kreatif dan novatif. Hasil dari arsitektur futuristik kadang sering dianggap aneh oleh orang-orang zaman sekarang.
<b>PROBLEM</b>	Kurangnya sarana prasarana di Indonesia untuk memperkenalkan suatu produk secara langsung apalagi dengan jumlah penduduk Indonesia yang sangat banyak dan untuk memperkenalkan budaya sekitar akan sangat menjanjikan	Merancangan Arsitektur Futuristik di Indonesia dengan iklim tropis dan juga memadukan arsitektur futuristik dengan unsur budaya sekitar.
<b>FACT</b>	Kurangnya sarana prasarana di Indonesia untuk memperkenalkan suatu produk secara langsung apalagi dengan jumlah penduduk Indonesia yang sangat banyak dan untuk memperkenalkan budaya sekitar akan sangat menjanjikan	Arsitektur futuristik merupakan konsep perancangan yang sangat menarik untuk mengekspresikan ide gagasan perancangan dalam bentuk yang tidak biasa.
<b>NEEDS</b>	Semakin maraknya produk para pelaku usaha yang terus meningkat dan jumlah pertumbuhan penduduk yang selalu meningkat, artinya semakin butuh sarana prasarana untuk memperkenalkan produk tersebut.	Bangunan dengan desain yang unik akan menarik minat pengunjung untuk datang tidak hanya sekedar untuk menghadiri acara tetapi bisa juga untuk rekreasi.
<b>GOALS</b>	Bangunan <i>Exhibition &amp; Convention Center</i> menjadi sebuah sarana prasarana untuk kalangan pelaku usaha atau suatu kelompok/komunitas tertentu. Dan semoga bangunan ini bisa menjadi bangunan <i>iconic</i> di Kota Baru Parahyangan	Menciptakan bangunan yang <i>iconic</i> dengan desain <i>modern</i> yang dipadukan dengan unsur budaya akan menjadi daya tarik tersendiri.

### 3. HASIL RANCANGAN

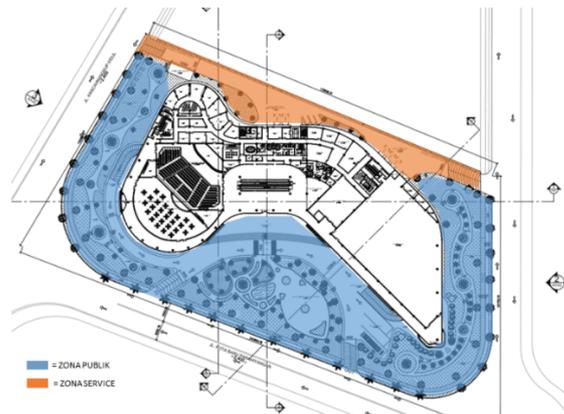
#### 3.1 Konsep dan Rancangan Tapak

Rancangan tapak bangunan menyesuaikan dengan kondisi pada sekitar tapak. Letak tapak berada dipersimpangan jalan dengan jalan utama pada bagian selatan. Oleh karena itu, tidak hanya bangunan yang harus terlihat bagus dari segala sisi, tetapi *zoning* di area site juga harus diperhatikan, di setiap sisi yang menghadap ke jalan harus berfungsi sebagai area publik, dan untuk area *service* harus ditempatkan dibagian yang tidak terlihat oleh umum. *Zoning* tapak pada bangunan *exhibition &*

*convention center* dibagi menjadi 2 aktivitas kegiatan utama yaitu zona publik dan zona *service*. Pembagian *zoning* dapat dilihat pada **Gambar 2**.

**Zona publik**, merupakan area zonasi untuk pengunjung beraktivitas di area depan bangunan diantaranya di area taman , di area *exhibition outdoor*, atau aktivitas pengunjung keluar masuk bangunan, di area *plaza* untuk menunggu kendaraan ataupun turun dari kendaraan. (lihat **Gambar 2**)

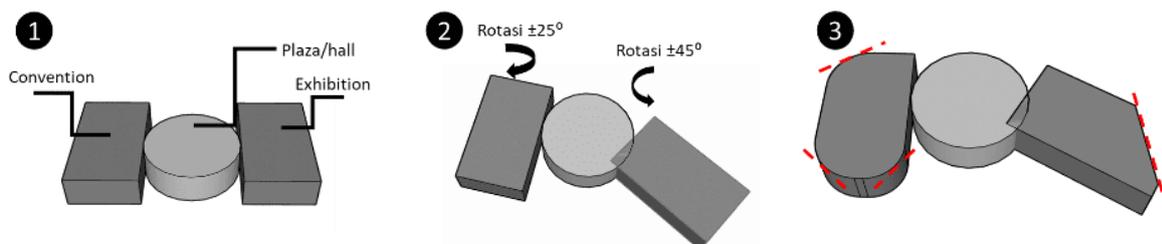
**Zona Service**, merupakan area zonasi untuk kegiatan *service* yang ditempatkan di area belakang bangunan dengan akses khusus. Area *service* meliputi kegiatan mengambil atau menurunkan barang untuk keperluan eksibi , konvensi maupun untuk keperluan *foodcourth*. (lihat **Gambar 2**)



**Gambar 2. Zonasi di Site**

### 3.2 Konsep gubahan massa dan rancangan bangunan

Gubahan Massa bangunan mengadaptasi pada tema perancangan arsitektur futuristik dengan mencoba bentuk yang menggambarkan masa depan dengan tidak banyak penggunaan ornamen pada bangunan sesuai dengan konsep desain. Massa Bangunan ditempatkan di tengah site dengan mengadaptasi terhadap bentuk yang berada dipersimpangan jalan dikeduasisinya. Bangunan yang menghadap area *hook* jalan, harus disikapi oleh bangunan supaya bisa mengoptimalkan potensi yang ada.



**Gambar 3. Transformasi Gubahan**

Tranformasi bentuk bangunan terbentuk dapat dilihat pada **Gambar 3** dan terjadi dalam beberapa tahapan diantaranya : **1)** Bentuk bangunan mulanya dari bentuk lingkaran dan dua bentuk persegi panjang, dengan fungsi masing-masing yang berbeda; **2)** Bentuk bangunan yang persegi panjang di rotasi agar mendapatkan bentuk yang dinamis; **3)** Bentuk persegi panjang di *subtract* mengikuti batasan GSB Site. Supaya bangunan tidak melanggar peraturan. Hasil *subtract* juga sebagai sikap bangunan terhadap *hook* jalan di kedua sisi. Bentuk akhir bangunan setelah melewati beberapa tahap penyempurnaan desain, dapat dilihat pada **Gambar 4**.



**Gambar 4. Bentuk Akhir Bangunan**



**Gambar 5. Bentuk bangunan untuk menyikapi hook jalan bagian barat**

Desain bangunan yang berada di area *hook* diupayakan supaya bentuk bangunan bisa menyikapi potensi tersebut. Dapat dilihat pada **Gambar 5**, bentuk bangunan yang melingkar dan dengan bukaan di area depan, bentuk tersebut sebagai upaya untuk menyikapi *hook* jalan yang ada di sebelah barat.



**Gambar 6. Bentuk bangunan untuk menyikapi hook jalan bagian selatan**

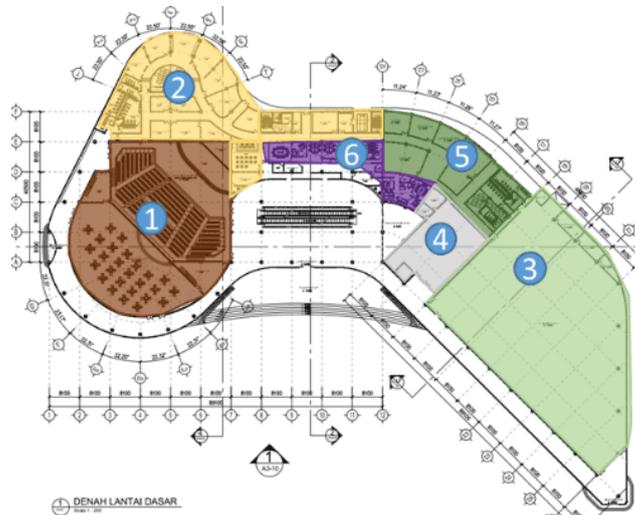
Pada **Gambar 6** bisa dilihat bentuk bangunan yang menjulang tinggi ke atas dibagian atapnya, tidak lain bentuk tersebut juga untuk menyikapi *hook* jalan yang disebelah timur. Pada bagian bangunan tersebut terdapat *side entrance* bagi pengunjung yang berkegiatan di area *exhibition hall*. Penggunaan material curtain wall pada bangunan untuk memaksimalkan cahaya alami untuk masuk dari arah timur. Pada **Gambar 7** dapat dilihat bagaimana letak bangunan yang ada di persimpangan jalan dengan upaya bentuk bangunan supaya bisa menyikapi jalan di sekitar site dan tampak bangunan yang terlihat bagus dari segala sisi.



Gambar 7. Perspektif Mata Burung

### 3.3 Tatahan Ruang Bangunan

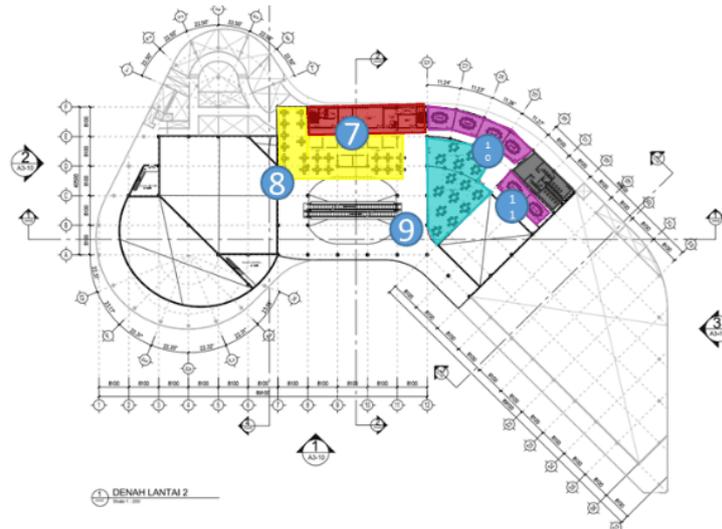
Parahyangan Ausstellung Tembaya memiliki 2 lantai dengan 1 basement. Pada Lantai *Basement* sebagai tempat parkir, ruang utilitas dan ruang penunjang gedung. Pada Lantai *Basement* sebagai area fungsi utama gedung yaitu *exhibition & convention*. Pada Lantai 1 sebagai area penunjang fungsi utama gedung.



Gambar 8. Denah Lantai Dasar

Tataan Ruang pada bangunan lantai dasar bisa dilihat pada **Gambar 8**. Ada beberapa ruangan utama dan ruangan penunjang lainnya yang ada di lantai dasar, diantaranya :

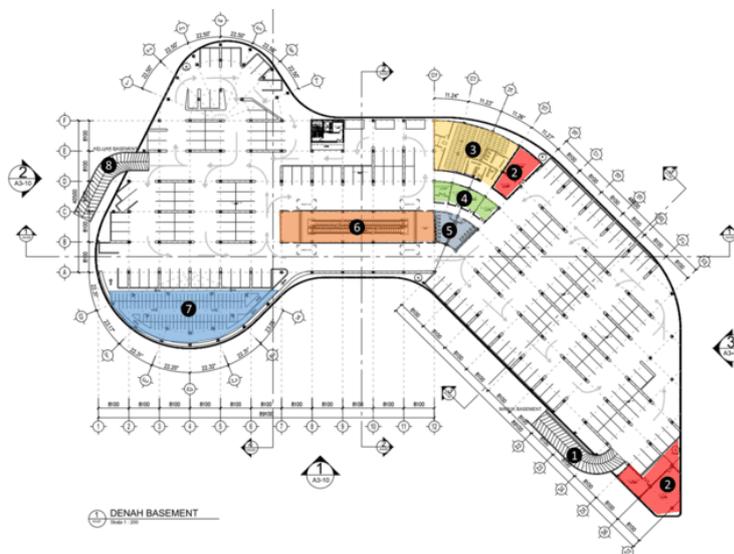
1. Ruang *convention*, ada 2 ruangan berbeda tetapi memiliki fungsi yang sama sebagai ruang *convention* yaitu ruang auditorium dan juga ruang konferensi.
2. Di area tersebut merupakan area *service* sebagai penunjang area *convention center*.
3. Ruang *exhibition hall*, ruangan untuk mengadakan acara-acara pameran mulai dari pameran skala kecil hingga pameran skala besar.
4. Ruang *function*, yaitu sebagai ruang serbaguna yang bisa digunakan untuk acara dengan skala kecil, bisa berupa, pernikahan, pameran seni budaya dan lain-lain.
5. Di area ini merupakan area *service* yang berfungsi sebagai penunjang untuk kegiatan *exhibition*.
6. Ruang *rental office*, ruang kantor yang disewakan ini merupakan wujud untuk tetap menghidupkan gedung jika sedang tidak ada *event* apapun.



**Gambar 9. Denah Lantai 1**

Tatanan ruang pada lantai 1 yang berfungsi sebagai area penunjang dapat dilihat pada **Gambar 9**, diantaranya :

7. Sebagai ruang/area *service* di lantai 2 untuk keperluan *foodcourt* ataupun untuk ruang lainnya.
8. Area yang berfungsi sebagai area *foodcourth* untuk menunjang aktivitas yang ada di gedung
9. Area *co working* sebagai area bagi para pembisnis untuk mengerjakan pekerjaannya.
10. Area *meeting room* untuk mengadakan rapat bagi para pembisnis yang ada
11. Area toilet ditempatkan sejajar dengan toilet yang ada dibawahnya.



**Gambar 10. Denah Lantai Basement**

Tatanan ruang di *basement* terdapat dapat dilihat pada **Gambar 10**, diantaranya :

1. Akses masuk ke basement
2. Ruang-ruang utilitas
3. Area Mushola bagi pengunjung yang datang
4. Area ruang pengelola parkir dan ruang ATM
5. Area toilet umum bagi pengunjung
6. Area *lobby* atau akses dari *basement* ke lantai dasar dengan travelator
7. Area parkir bagi kendaraan roda dua
8. Akses keluar *basement*

### 3.4 Konsep dan Rancangan Fasad

Fasad bangunan *exhibition & convention center* ini memiliki ciri bentuk yang dinamis dan lengkung. Pada fasad bangunan juga di desain secara *simple* tidak ada penambahan banyak ornamen pada fasad bangunan (dapat dilihat pada **Gambar 11**). Desain fasad bangunan tersebut didasari oleh tema perancangan yang di ambil yaitu arsitektur futuristik.



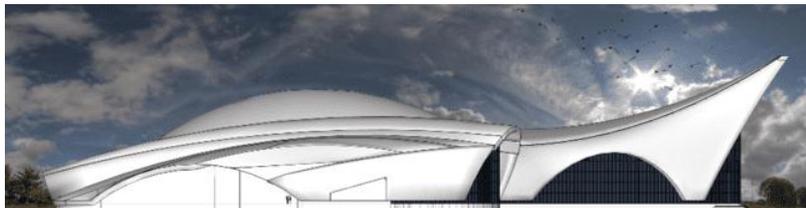
**Gambar 11. Perspektif Bangunan**

Desain atap bentang lebar dengan struktur atap *space frame* memiliki kesan yang masa kini dengan bentuk yang tidak lazim sebuah bangunan arsitektur futuristik. Pada bagian fasad juga memaksimalkan pencahayaan dengan penggunaan *curtain wall* pada area depan bangunan, dan bukaan menghadap ke arah selatan sehingga mengurai potensi panasnya sinar matahari pada bagian barat bangunan.



**Gambar 12. Tampak Depan Bangunan**

Pada tampak depan bangunan terlihat area depan bangunan terdapat penggunaan material *curtain wall*. Sebagai pencahayaan alami pada area area fungsi publik. Dapat dilihat pada **Gambar 12**.



**Gambar 13. Tampak Samping Barat Bangunan**

Pada area sebelah barat bangunan dengan fungsi *convention hall*, Bagian bangunan pada bagian barat tidak terlalu banyak bukaan untuk menghindari panasnya matahari pada sore hari. Dapat dilihat pada gambar **Gambar 13**.



**Gambar 14. Tampak Samping Timur Bangunan**

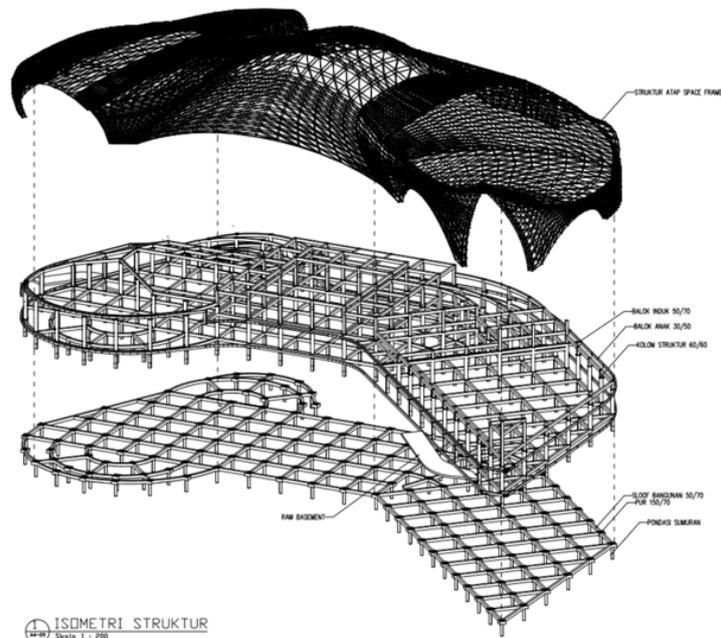
Pada area sebelah timur bangunan dengan fungsi *exhibition hall* pada **Gambar 14**. Terdapat bukaan ke area *exhibition hall* sebagai pencayaan alami dan panasnya matahari dipagi hari tidak terlalu dikhawatirkan tidak seperti panasnya matahari pada bagian barat.

### 3.5 Konsep dan Rancangan Khusus Terkait Tema Perancangan

Bagian bangunan *exhibition & convention center* ini yang paling penting dan sangat berpengaruh terhadap bentuk bangunannya dengan tema futuristik adalah bagian atap bentang lebarnya dengan penggunaan struktur *space frame*. Struktur atap merupakan elemen penting yang sangat berpengaruh terhadap desain bangunan yang mengadaptasi pada arsitektur futuristik. (lihat **Gambar 15**)

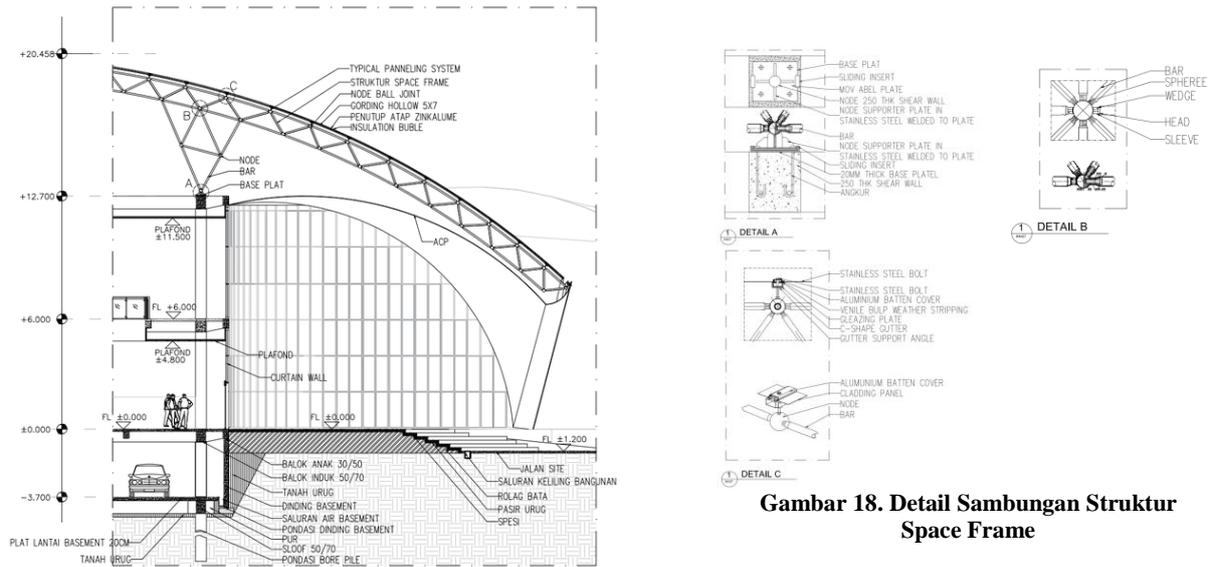


**Gambar 15. Tampak Site Selatan Bangunan**



**Gambar 16. Potongan Struktur Atap**

Pemilihan struktur atap *space frame* pada bangunan dikarenakan selain bangunan lebar tetapi juga ingin mendapatkan sebuah bentuk atap yang dinamis dan menarik. Penggunaan atap *space frame* juga dinilai lebih ringan. Dapat dilihat pada **Gambar 16** merupakan struktur bangunan yang dirancang.

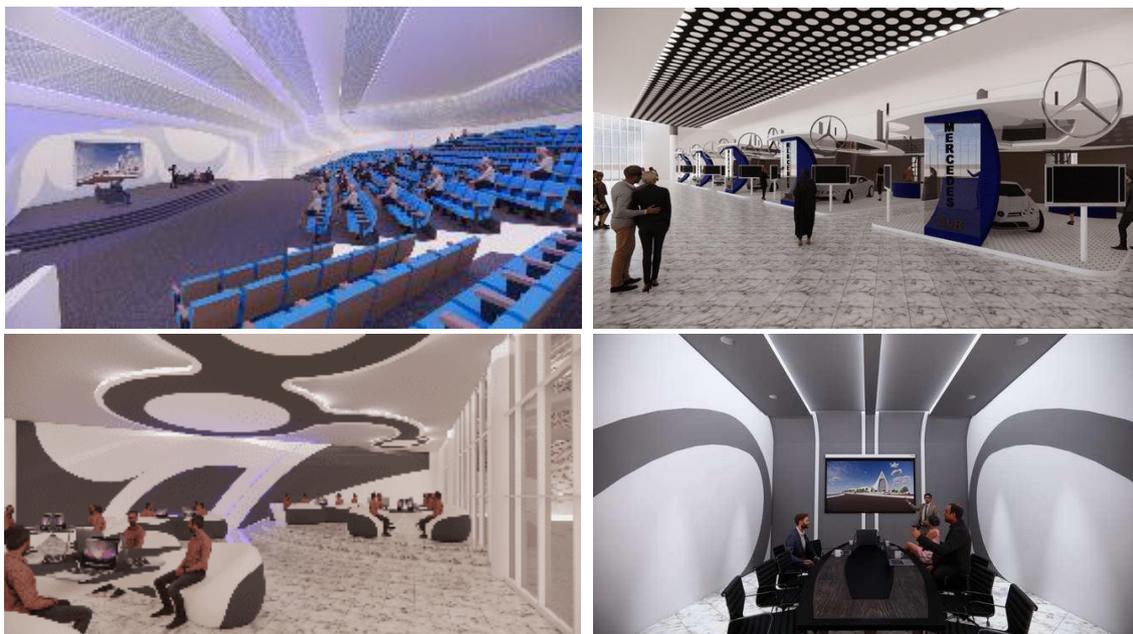


**Gambar 17. Potongan Prinsip bangunan**

**Gambar 18. Detail Sambungan Struktur Space Frame**

Sambungan-sambungan struktur rangka atap yang digunakan yaitu struktur rangka atap *space frame*. Dapat dilihat pada **Gambar 17** rangka atap *space frame* yang menopang pada kolom bangunan untuk meneruskan bebas atap. Detail-detail sambungan rangka atap struktur *space frame* dapat dilihat pada **Gambar 18**.

Arsitektur futuristik tidak hanya diterapkan pada bagian luar bangunan, pada bagian dalam juga di desain dengan konsep arsitektur futuristi. Dapat dilihat pada **Gambar 19** yang merupakan gambar interior bangunan, ruangan di desain dengan pemilihan warna yang didominasi warna putih, pencahayaan yang didominasi dengan lampu LED dengan menampilkan bentuk-bentuk yang tidak biasa. Beberapa hal tersebut merupakan ciri arsitektur futuristic yang diterapkan pada bagian interior bangunan.



**Gambar 19. Interior Bangunan**

#### 4. SIMPULAN

Perancangan Bangunan Parahyangan Ausstellung Tembaya dengan fungsi bangunan *exhibition & convention center* di Kota Baru Parahyangan dengan penerapan desain arsitektur futuristik. Pada desain bangunan dapat dilihat bentuk bangunan yang dinamis dan bentuk yang tidak biasa dengan desain yang menuju masa depan, khususnya bentuk pada atap bangunan yang sangat berpengaruh penting terhadap penerapan arsitektur futuristik. Pada fasad bangunan yang di desain *simple* tidak terlalu menggunakan banyak ornamen merupakan ciri dari arsitektur futuristik. Penerapan arsitektur futuristik pada bangunan sangat terlihat dari desain bentuk bangunan sehingga dapat disimpulkan bahwa bangunan berhasil menerapkan konsep arsitektur futuristik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Chrysilla, "Convention and Exhibition Center Di Yogyakarta Sebagai Pengembangan Industri Mice," *Africa's potential Ecol. Intensif. Agric.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2013. (diakses 20 Agustus 2021)
- [2] S. Haryadi, R. Amanati, and P. Aldy, "Pekanbaru Convention Center dengan Penekanan Bangunan Futuristik," *Arsitektur*, no. March, 2015. (diakses 20 Agustus 2021)
- [3] Tiffany, "Medan Science And Technolgy Centre ( Arsitektur Futuristik )," 2012. (diakses 20 Agustus 2021)
- [4] M. Laswadi, "Surakarta Culture and Art Catalyst," *Arsitektur*, vol. 372, no. 2, pp. 2499–2508, 2018, [Online]. Available: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/7556065> <http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC394507> <http://dx.doi.org/10.1016/j.humpath.2017.05.005> <https://doi.org/10.1007/s00401-018-1825-z> <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/27157931>. (diakses 20 Agustus 2021)
- [5] M. Fauzi, T. Sundari, and B. Samra, "Pekanbaru Science And Technology Center," *J. Tek.*, vol. 13, no. 2, pp. 136–144, 2019, doi: 10.31849/teknik.v13i2.3468. (diakses 20 Agustus 2021)
- [6] D. Permana, "Arsitektur Neo-Modern," *Arsitektur*, 2009. (diakses 20 Agustus 2021)